

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
SISWA KELAS IX 2 SMP NEGERI 1 MUARA SAHUNG
KABUPATEN KAUAR PROVINSI BENGKULU**

TESIS



**ALFIANNI
NIM 91364**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Alfianni. 2012. "Improving Writing Skill Though the Communicative Approach with the Media Photo Students in Grades IX.2 SMPN 1 Muara Sahung South Kaur". *Thesis*. Postgraduate Program of State University Padang.

The background of research is students, difficulty in writing

The purpose of this research is to explain how much the increasing of writing ability of students of IX.2 SMPN 1 Muara Sahung by using the communicative approach with the media photo.

Room research that used is class action research. This research tendency use qualitative research and supporting by qualitative data. Research is done with two cycle of learning. One cycle consist of three times meeting that collaborated with Indonesia language teacher in same school. Research subject are students of IX.2 SMPN 1 Muara Sahung which registered in 2011-2012 amount 32 students.

Research finding shows that using the communicative approach with the media photo invents technique can increase the skill of writing Indonesia language. Factors caused by increasing writing skill of students are: 1. Picture story invents technique can motivate the students to writing up in Indonesia language lesson. 2. Picture's it can increase students confidence. 3. If can provide the change for the students to train them selves to writing up in Indonesia language lesson.

ABSTRAK

Alfianni.2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Pendekatan Komunikatif Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas IX-2 SMP Negeri 1 Muara Sahung Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menulis cerpen. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa melalui pendekatan komunikatif berbantuan media gambar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, empat kali pertemuan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011-2012 di SMP Negeri 1 Muara Sahung Kabupaten Kaur. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX-2 yang berjumlah 32 orang.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan meliputi perencanaan yang dilakukan sebelum tindakan dilaksanakan seperti menyiapkan RPP, bahan ajar, media dan penilaian. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pendekatan komunikatif berbantuan media gambar. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

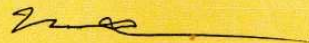
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan komunikatif berbantuan media gambar dapat meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dapat melibatkan siswa secara lebih bebas mengkomunikasikan gagasannya baik secara lisan maupun tulisan. Hasil penelitian berimplikasi bahwa pendekatan komunikatif berbantuan media gambar memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk berproses, berlatih berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Alfianni*
NIM. : 91364

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>30/8-12</u>
<u>Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>30/8-2012</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



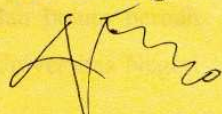
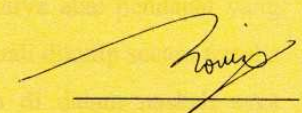
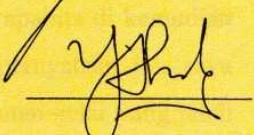
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Alfianni*

NIM. : 91364

Tanggal Ujian : 26 - 6 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan tesis dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek melalui Pendekatan Komunikatif Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas IX 2 SMP Negeri 1 Muara Sahung Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu". Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister Pendidikan pada Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak lepas dari sumbangan pemikiran, bimbingan serta motivasi berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd. dan Prof. Dr. Jufrizal, M. Hum. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang begitu tulus, ikhlas dan serius memberikan bimbingan, petunjuk, dan dorongan, perbaikan dan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti dalam perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.
2. Dr. Novia Juita, M. Hum., Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., dan Dr. Yuni Ahda, M.si, sebagai dosen penguji tesis yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bekal akademik kepada penulis sehingga dengan bekal tersebut tesis ini dapat diselesaikan

4. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Muara Sahung, dan rekan-rekan sejawat di SMP Negeri 1 Muara Sahung yang telah memberikan masukan pada tesis ini.
5. Terima kasih juga kepada Bapak Gusri, S. Pd yang dengan ikhlas bekerjasama sebagai pengamat dalam penelitian.
6. Siswa-siswi kelas IX.2 SMP Negeri 1 Muara Sahung pada tahun 2010/2011 yang telah menjadi subjek penelitian.
7. Kedua orang tua, yang mulia ayah Fariyal dan ibu Sri Hidayati, serta adek ku Eka Putri Juita, Amkg., yang telah memberikan bantuan moril maupun materil serta doa sehingga penulis memiliki kekuatan, semangat dan cita-cita dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teristimewa buat suami tercinta Imalsa Doni, SKM yang telah memberi doa dan pengertiannya selama ini sehingga terwujud karya tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Pascasarjana Program Studi Bahasa Indonesia khususnya angkatan 2007 yang telah banyak membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah membalas segala bentuk bantuan di atas dengan pahala yang berlipat ganda. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat adanya.

Padang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Keterampilan Menulis	10
2. Hakikat Cerita pendek	15
3. Cara Menulis Cerita Pendek	20
4. Penilaian Menulis Cerita Pendek	22
5. Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Komunikatif ..	24
6. Pembelajaran menulis dengan media gambar	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Setting Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data	47
E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	49
G. Prosedur Penelitian	54
H. Keabsahan Data	64

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Hasil Tindakan Setiap Siklus	65
	1. Temuan Prasiklus	65
	2. Deskripsi Data Siklus I.....	66
	3. Deskripsi Data Siklus II	75
	B. Pembahasan	84
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A.Simpulan.....	88
	B. Implikasi	89
	C. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN		92
LAMPIRAN		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengukuran Indikator Keterampilan Menulis	50
Tabel 2	Interval dan Kategori Penilaian	51
Tabel 3.	Nilai Menulis Cerpen Prasiklus.....	65
Tabel 4.	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerita pendek Selama Siklus I.....	67
Tabel 5.	Hasil Analisis Data Angket Sikap dan pandangan Siswa Siklus I	71
Tabel 6.	Pengamatan Kolaborator terhadap Guru dalam Mengola Pembelajaran	72
Tabel 7.	Pengamatan Kolaborator Terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus I	73
Tabel 8.	Rekapitulasi Nilai Menulis Cerpen Siklus I.....	74
Tabel 9.	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Selama Siklus II	77
Tabel 10.	Hasil Analisis Data Angket Sikap dan Pandangan Siswa Siklus II	80
Tabel 11.	Pengamatan Kolaborator terhadap Aktivitas Siswa	81
Tabel 12.	Pengamatan Kolaborator terhadap Guru dalam Mengelola Pembelajaran	82
Tabel 13.	Rekapitulasi Nilai Menulis Cerpen pada Siklus II	83
Tabel 14.	Jumlah Rata-rata Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Tiap siklus.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	44
Bagan 2. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Judul

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	95
2. Nilai Menulis Cerpen Siklus I.....	104
3. Lembaran Pengamatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen	105
4. Lembar Observasi Tindakan Guru dan Materi yang Diajarkan Guru dalam PBM.....	113
5. Hasil Analisis Data Angket dan Pandangan Siswa Siklus I.....	115
6. Nilai Menulis Cerpen Siklus II	127
7. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	128
8. Lembar Observasi Aktivitas siswa Selama Pembelajaran.....	129
9. Lembar Observasi Aktivitas siswa Selama Pembelajaran.....	130
10. Catatan Lapangan.....	131
11. Foto-foto Media Gambar dalam Pembelajaran	135
12. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	141
13. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	142
14. Cerpen karya Siswa	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan dan mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat atau perasaan untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Selain itu, seseorang juga dapat mengungkapkan berbagai persoalan dan pengalaman hidup yang dialaminya. Pengalaman tersebut misalnya pengalaman yang menyenangkan, pengalaman yang menyedihkan sekalipun. Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif.

Selanjutnya, dalam Standar Isi (SI) mata pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs diuraikan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen keterampilan berbahasa dan komponen keterampilan bersastra yang masing-masing meliputi aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Keempat aspek tersebut pada setiap komponen terintegrasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan apa yang diuraikan oleh Tarigan (1986:1), sebagai keterampilan berbahasa, yang dikelompokkan atas empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), pada Bab V Standar Kompetensi Lulusan (SKL), pasal 25 ayat 3 mengisyaratkan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menekankan pada keterampilan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Dalam hal menulis, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, pendapat dan perasaannya dalam berbagai bentuk tulisan. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting dimiliki siswa.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh semua siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang agak sulit dikuasai oleh siswa sehingga pembelajarannya selalu bermasalah. Penyebabnya adalah menulis belum menjadi kebiasaan dan budaya bagi siswa. Dalam kehidupan sehari-hari, yang cenderung terlihat adalah bahwa orang/ masyarakat kita (termasuk siswa) baru berada pada budaya lisan.

Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas IX 2 SMP Negeri 1 Muara Sahung kabupaten Kaur ditemukan, pada saat dilatih siswa menulis siswa lebih mementingkan panjang tulisan dibandingkan dengan kualitas tulisan. Selain itu, siswa kurang mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap hasil belajar ke dalam kehidupan sehari-hari. Padahal menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan bahasa tulisan. Keterampilan menulis

tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan rutin dan berkesinambungan.

Pembelajaran keterampilan menulis, masih berorientasi kepada produk tulisan. Setiap pertemuan dalam pembelajaran menulis, guru memaksakan siswa agar menghasilkan satu produk tulisan final dan sempurna dari judul tulisan yang telah ditentukan guru. Padahal kegiatan menulis dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan wawasan, berpikir secara positif dalam menyikapi kehidupan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks yang melibatkan kegiatan penguasaan bahan, penguasaan bahasa, pengekspresian imajinasi, dan kegiatan penunjang lainnya.

Pembelajaran menulis cerpen masih sering diberikan secara teoritis sehingga mengakibatkan keterampilan menulis cerpen siswa kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh kekurangmampuan guru membelajarkan siswa untuk menulis cerpen karena guru sendiri kurang mampu menulis dengan baik. Walaupun ada beberapa kompetensi menulis yang dilatihkan, guru belum menerapkan penilaian menulis dengan benar. Siswa hanya mengetahui kemampuan menulis dari nilai yang berupa angka-angka yang tertulis di lembaran tulisannya tanpa mengetahui kekurangannya atau bagian kemampuan menulis yang perlu ditingkatkan.

Dalam pembelajaran menulis, siswa perlu dilatih berpikir dan bernalar secara sistematis dan rasional. Mulai kegiatan pramenulis, saat menulis, hingga pascamenulis. Siswa harus dimotivasi untuk mengembangkan daya nalarnya secara bebas. Guru hendaknya tidak dengan serta merta menugasi dan menuntut

siswanya memproduksi tulisan final, tetapi memandu dan memfasilitasinya dengan panduan yang jelas, seperti pertanyaan-pertanyaan menuntun atau media yang mampu membangkitkan skemanya, mengumpulkan bahan atau informasi, menentukan idea tau topic untuk tulisannya, menyusun kerangka, menulis draf, merevisi, menyunting hingga mempublikasikannya. Untuk itu sangat diperlukan strategi dan teknik mengajar yang tepat agar semua proses yang diperlukan siswa dalam menulis dapat terakomodasi dengan baik.

Pembelajaran yang baik dan efektif adalah yang mampu memberikan kemudahan belajar kepada siswa. Untuk dapat memberikan kemudahan belajar bagi siswa, maka guru dituntut memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan metode pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran menulis dan untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis di SMP 1 Negeri 1 Muara Sahung perlu dilakukan penelitian tindakan dengan menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan komunikatif berbantuan media gambar. Pendekatan komunikatif merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan pembelajaran dalam bentuk perbuatan atau aktivitas (menulis) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi dalam proses belajar.

Menurut Widjono (1985:15), dengan memiliki keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan gagasan pikiran, perasaan dan pengalamannya pada orang lain secara tepat tanpa terikat tempat dan waktu. Oleh sebab itu, jika dituangkan dalam bentuk tulisan, kemampuannya dalam menulis akan semakin baik.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut penting sekali dilakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis, sebagai upaya untuk memperbaiki keterampilan menulis siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu dengan pendekatan komunikatif dengan media gambar, diharapkan proses pembelajaran keterampilan menulis siswa SMP Negeri 1 Muara Sahung akan lebih meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Keterampilan berbicara dan menulis merupakan dua kegiatan bahasa yang produktif. Kegagalan dan keberhasilan pengajaran ini akan dapat terlihat langsung dalam proses komunikasi. Akan tetapi dalam proses pelaksanaannya menghadapi kendala sehingga hasil yang diharapkan hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan. Ada beberapa masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran di antaranya: (1) siswa mengalami kesulitan dalam memulai pekerjaannya, (2) kurang antusiasnya siswa dalam pembelajaran menulis, (3) Minimnya pengetahuan atau wawasan, sehingga siswa tidak mampu menulis dengan baik, (4) Pembelajaran keterampilan menulis di kelas masih monoton, belum adanya pembaharuan ke arah yang lebih baik, sehingga siswa tidak terampil dalam menulis, (5) Metode pembelajaran tidak bervariasi dan tidak sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa bosan belajar menulis, (6) Guru belum menemukan teknik pembelajaran yang sesuai, yang dapat memancing siswa untuk menulis, sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis.

Beberapa faktor penyebab kegagalan dalam pembelajaran menulis di atas jika tidak diperhatikan oleh guru, akibatnya: (1) siswa akan terbiasa malas menulis karena tidak terlatih untuk menuangkan kreatifitasnya, (2) guru tidak

dapat menilai keterampilan menulis siswa secara objektif, (3) keterampilan menulis siswa tidak akan berubah dan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Dari beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa, maka guru harus melakukan perubahan. Untuk melakukan perubahan, teknik pembelajaran adalah salah satu solusinya. Teknik pembelajaran yang dirasa tepat, dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis siswa.

Di dalam Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) mata pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs, kompetensi menulis sastra mencakup tiga bentuk keterampilan menulis sastra, yakni menulis puisi, menulis cerita pendek dan menulis naskah drama. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek belum dilakukan secara maksimal. Pembelajaran menulis cerita pendek yang dilakukan (peneliti) lebih banyak dalam bentuk menugasi siswa menulis cerita pendek berdasarkan teori yang disampaikan. Hasilnya adalah cerita pendek yang ditulis siswa kurang bagus, terutama alur sangat kaku, penggambaran tokoh kurang jelas dan latar belum tergambar dengan baik. Siswa merasa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan yang akan mereka tuangkan ke dalam tulisan karena pemikiran mereka tidak terarah. Akhirnya mereka menganggap bahwa pembelajaran menulis cerita pendek adalah pembelajaran yang sangat sulit, bahkan juga membosankan. Dampak dari semua masalah tersebut adalah keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek menjadi rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen, yang disebabkan oleh rendahnya percaya diri dan antusias, keberanian siswa untuk menulis. Kepercayaan, antusias siswa untuk menulis dapat ditingkatkan dengan memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk menulis. Pendekatan komunikatif berbantuan media gambar merupakan yang paling tepat untuk dipilih. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada usaha menggunakan pendekatan komunikatif berbantuan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IX. Teknik pendekatan komunikatif berbantuan media gambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen, karena gambar langsung diberikan kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menuangkan ide-ide melalui gambar yang dilihatnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX-2 SMPN 1 Muara Sahung melalui pendekatan komunikatif berbantuan media gambar?”

E. Tujuan Penelitian

Secara umum PTK ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen di kelas IX 2 SMP Negeri 1 Muara Sahung setelah mengikuti pembelajaran menulis melalui pendekatan komunikatif berbantuan media gambar.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs, khususnya pada pembelajaran menulis cerita pendek. Di samping itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menguji keampuhan dan keunggulan pendekatan komunikatif berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas IX.2 SMP Negeri 1 Muara Sahung tahun ajaran 2011-2012. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi hal-hal berikut ini.

1. Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX.2 SMP Negeri 1 Muara Sahung.
2. Menumbuh kembangkan kebiasaan menulis pada siswa dengan mencatat pengalaman/peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengembangan pengetahuan dan pengalaman praktis guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran menulis sastra umumnya dan menulis cerita pendek khususnya.
4. Hasil penelitian ini sebagai masukan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sehubungan dengan pembelajaran menulis sastra. Dengan demikian, pengawas mata pelajaran dapat memberikan bimbingan teknis edukatif kepada guru, khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian yang berkenaan dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Peningkatan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menjadikan sesuatu lebih baik, lebih dihargai, lebih tinggi, dan lebih bermanfaat dari keadaan sebelumnya.
2. Keterampilan menulis adalah keahlian menurunkan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu fenomena melalui bahasa tulis sehingga pembaca dapat memahami lambang-lambang tersebut dengan baik.
3. Pendekatan Komunikatif adalah pendekatan yang berorientasi fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.
4. Pengertian Cerita pendek yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah cerita tentang kehidupan yang penyajiannya tidak terlalu panjang dan dapat diselesaikan pembacaanya dalam waktu relatif singkat.
5. Media gambar adalah sebuah teknik pembelajaran yang memancing siswa menulis, caranya melalui stimulus gambar atau gambar berseri. Guru mempersiapkan gambar yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar, siswa mengamati gambar, kemudian hasil pengamatan itu diungkapkan secara tertulis.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan pendekatan komunikatif berbantuan media gambar dalam penelitian ini, telah berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peningkatan keterampilan menulis cerpen dilakukan melalui pelaksanaan dengan pendekatan komunikatif berbantuan media gambar secara intensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil tes setiap siklus, pada siklus I rata-rata nilai siswa 61,88 dengan jumlah siswa yang tuntas 13 orang, pada siklus II rata-rata nilai siswa 78,12 dengan jumlah siswa yang tuntas 25 orang siswa.

Peningkatan hasil belajar menulis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) perhatian siswa terhadap aktivitas PBM. Apabila dibandingkan nilai rata-rata siswa pertemuan I siklus I dan pertemuan II siklus II, perhatian siswa terhadap PBM terjadi peningkatan dari rata-rata 3,06 menjadi 3,62. Pertemuan II siklus I dan pertemuan II siklus II juga terjadi peningkatan dari rata-rata 3,25 menjadi 3,81, (2) keaktifan siswa bertanya/mengemukakan pendapat. Perbandingan nilai rata-rata siswa pada aspek keaktifan bertanya/mengemukakan pendapat pertemuan I siklus I dan pertemuan I siklus II terjadi peningkatan dari rata-rata 2,68 menjadi 3,12. Pertemuan II siklus I dan pertemuan II siklus II juga terjadi peningkatan dari rata-rata 2,75 menjadi 3,28, (3) ketepatan siswa menjawab/mengemukakan pendapat. Rata-rata nilai siswa pada aspek keaktifan

bertanya/mengemukakan pendapat pertemuan I siklus I dan pertemuan II siklus II terjadi peningkatan dari rata-rata 2,84 menjadi 3,03. Pertemuan II siklus I dan pertemuan II siklus II juga terjadi peningkatan dari rata-rata 2,93 menjadi 3,19, dan (4) suasana hati siswa dalam PBM pada pertemuan I siklus I dan pertemuan II siklus II terjadi peningkatan dari rata-rata 2,31 menjadi 3,53. Pertemuan II siklus I dan pertemuan II siklus II terjadi penurunan dari rata-rata 3,31 menjadi 3,27.

Selain itu, peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh aktivitas guru. Pada pertemuan pertama siklus pertama guru kurang bisa mengelola kelas. Hal ini terbukti dari banyak siswa yang bercerita dengan teman disebelahnya dan ketika ada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan, siswa lain mencemoohnya, pada siklus pertama ini guru kurang memberikan pujian kepada siswa yang bertanya/mengemukakan pendapat. Rendahnya hasil belajar pada siklus pertama ini tidak hanya dipengaruhi oleh siswa tetapi juga dipengaruhi oleh siswa tetapi juga dipengaruhi oleh guru. Pada siklus selanjutnya guru mulai bisa mengelola kelas dan guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan, sehingga hal ini berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Penelitian tindakan ini baru merupakan penelitian awal pemecahan permasalahan pembelajaran yang dihadapi namun, setidaknya dapat digunakan sebagai alternatif untuk dapat dipertimbangkan sendiri oleh peneliti. Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen dapat digunakan pendekatan komunikatif berbantuan

media gambar. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif melalui media gambar dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif pilihan teknik dan media pembelajaran menulis yang tepat, untuk dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pendekatan komunikatif berbantuan media gambar ini, guru harus mengelola kelas dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa terpacu untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran maka siswa secara aktif dalam proses pembelajaran maka siswa terlatih untuk menulis.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dijabarkan sebelumnya, dapat disarankan hal-hal berikut ini.

1. Pada peneliti, sebagai guru bahasa Indonesia supaya menggunakan pendekatan dan media gambar untuk mengajarkan keterampilan menulis.
2. Para guru, faktor di atas supaya digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia yang akan datang, yakni faktor kerjasama antarkelompok, keaktifan menjawab/menanggapi, ketepatan dalam menjawab/menanggapi, suasana hati dalam pelaksanaan, keaktifan dalam pelaksanaan, perhatian terhadap aktivitas PBM, keaktifan dalam diskusi kelompok, keaktifan bertanya/ mengemukakan pendapat, ketepatan dalam mengemukakan pendapat, dan suasana hati dalam PBM.

3. Bagi guru yang ingin mengadakan penelitian tindakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) agar mengangkat masalah-masalah krusial yang berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran sekaligus menemukan solusi-solusi dari masalah-masalah tersebut. Untuk itu perlu pengalaman dan pemahaman tentang penelitian tindakan kelas serta buku-buku yang mendukung penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabarti. 1998. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: P2LPTK.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya.
- Aryad,Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asliati. 2008. "Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Cerpen melalui Pendekatan Kontekstual Siswa IX-2 SMPN 3 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam" (Tesis) tidak dipublikasikan. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1993. *Sosiologi Sastra, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan.
- _____,1983. *Kesusteraan Indonesia Modern Beberapa Catatan*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP dan MTs*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Gusneti. 1997. "Hubungan Keterampilan Membaca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis SMA Muhammadiyah Kot Madya Padang"(Tesis) tidak dipublikasikan. Padang: Program Pascasarjana Uviversitas Negeri Padang.
- Iskandarwassid dan Suhendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.